

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penanggulangan Dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan Akibat Pertambangan Batu Marmer (Study Kasus Di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Muhammad Rifan Fitrianto, NIM. 12103183126, Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Universitas Islam Negeri Ali Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, dibimbing oleh Ahmad Gelora Mahardika, S.IP, M.H

Kata Kunci:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya penerapan Pasal 27 dan 28 Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 14 Tahun 2018 yang dalam hal penanggulangan dan pemulihan kerusakan lingkungan hidup. Sehingga menimbulkan efek negative khususnya di area pertambangan batu marmer di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Efek negative tersebut antarlain seperti banjir di setiap musim penghujan dan akses jalan di desa ini menjadi rusak akibat bongkar muat batu marmer hal ini sangat membahayakan dan mengganggu kenyamanan pengguna jalan, khususnya warga sekitar. Menurut penjelasan dari bapak Sutrisno selaku pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung yang bertugas dalam bidang penanganan kerusakan lingkungan hidup, sudah sekitar 10 hektar lahan yang rusak akibat pertambanga batu marmer di Desa Ngentrong yang menimbulkan lubang-lubang besar bekas galian marmer di daerah tersebut.

Fokus penelitian ini tentang Penanggulangan Dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan Akibat Pertambangan Batu Marmer Di Kabupaten Tulungagung dengan pertanyaan sebagai berikut: 1) Bagaimana penanggulangan dan pemulihan kerusakan lingkungan akibat pertambangan batu marmer di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup? 2) Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penanggulangan dan pemulihan kerusakan lingkungan akibat pertambangan batu marmer di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menjelaskan Bagaimana penanggulangan dan pemulihan kerusakan` lingkungan akibat pertambangan batu marmer di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. 2) Untuk mengetahui apakah upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan penanggulangan dan pemulihan kerusakan lingkungan akibat pertambangan batu marmer di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum kualitatif yang bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang berisikan data primer, sekunder. Analisis data yang digunakan adalah teknis analisis deskriptif (*analysis descriptive*) dengan pendekatan perundang- undangan (*statue approach*).

Hasil penelitian Penanggulangan Dan Pemulihan Kerusakan Lingkungan Akibat Pertambangan Batu Marmer Di Kabupaten Tulungagung 1) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung berkaitan dengan penanggulangan serta pemulihan lingkungan hidup akibat pertambangan batu marmer di Desa Ngentrong Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung sebenarnya sudah melakukan upaya untuk menanggulangi serta memulihkan kerusakan lingkungan didaerah tersebut. Akan tetapi

belum maksimal dalam penerapannya dikarenakan tambang tersebut walaupun illegal merupakan tempat mencari nafkah masyarakat sekitar sehingga tidak mungkin menutupnya. Serta kurangnya personil dan dana yang dimiliki Dinas Lingkungan Hidup mengakibatkan lambatnya proses penanggulangan kerusakan lingkungan di daerah pertambangan batu marmer di Desa Ngentrong. 2) Peran Pemerintah Kabupaten Tulungagung khususnya Dinas Lingkungan Hidup dalam mewujudkan dan mengoptimalkan amanat Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 14 Tahun 2018 tersebut dilakukan dalam berbagai bentuk yakni: a. Melakukan KLHS (kajian lingkungan hidup strategis). b. Melakukan UKL-UPL (Upaya pengelolaan lingkungan-upaya pemantauan lingkungan). c. Penanggulangan dan pemulihan kerusakan lingkungan di daerah bekas pertambangan. 3) Peran Masyarakat Desa Ngentrong Dalam Penanggulangan Serta Pemulihan Kerusakan Lingkungan Hidup di desa Ngentrong dilakukan sesuai amanat yang tercantum dalam pasal 44 ayat (3) sebagai berikut: a. Pengawasan sosial. b. Pemberian saran, pendapat, usul, keberatan, pengaduan. c. Penyampaian informasi dan/laporan. d. Pelaksanaan kegiatan PPLH yang dilakukan secara mandiri dan/atau bermitra dengan pemerintah daerah dan/atau lembaga lainya dan/atau. e. Memberikan pendidikan, pelatihan pendampingan kegiatan PPLH oleh kelompok masyarakat kepada kelompok/anggota masyarakat lainnya.

ABSTRACT

This thesis entitled “Remedial and Recovery of Environmental Damage Due to Marble Mining in Tulungagung Regency” was written by Muhammad Rifan Fitrianto, NIM. 12103183126, Study Program of Constitutional Law (HTN), State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, supervised by Ahmad Gelora Mahardika, S.IP, MH

Keywords:

The background of this research is that the application of articles 27 and 28 of the Tulungagung Regency Regional Regulation Number 14 of 2018 has not been maximized in terms of prevention and restoration of environmental damage. So that it has a negative effect, especially in the marble mining area in Ngentrong Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency. These negative effects include flooding every rainy season and the access road in this village being damaged due to loading and unloading of marble, this is very dangerous and disrupts the comfort of road users, especially local residents. According to an explanation from Mr. Sutrisno as an employee of the Tulungagung Regency Environmental Service who is in charge of handling environmental damage,

The focus of this research is on the Prevention and Recovery of Environmental Damage Due to Marble Mining in Tulungagung Regency with the following questions: 1) How to deal with and restore environmental damage due to marble mining in Ngentrong Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency based on the Tulungagung Regency Regional Regulation Number 14 of 2018 Concerning Protection And Environmental Management? 2) what efforts can be made to optimize the prevention and restoration of environmental damage due to marble mining in Ngentrong Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency?

As for the objectives of this research are: 1) To explain how to deal with and restore environmental damage due to marble mining in Ngentrong Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency based on Tulungagung Regency Regional Regulation Number 14 of 2018 concerning Environmental Protection and Management. 2) To find out what efforts can be made to optimize the prevention and restoration of environmental damage due to marble mining in Ngentrong Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency.

The research method used is qualitative legal research with a descriptive analytical nature. This study uses secondary data sources which contain primary and secondary data. The data analysis used is descriptive analysis technique with a statutory approach.

The results of the research on Countermeasures and Recovery of Environmental Damage Due to Marble Mining in Tulungagung Regency 1) The Tulungagung Regency Environmental Service related to environmental management and restoration due to marble mining in Ngentrong Village, Campurdarat District, Tulungagung Regency has actually made efforts to overcome and restore environmental damage in the area the. However, its application has not been maximized because the mine, although illegal, is a place to make a living for the local community, so it is impossible to close it. As well as the lack of personnel and funds owned by the Environmental Service resulted in a slow process of dealing with environmental damage in the marble mining area in Ngentrong Village. 2) The role of the Tulungagung Regency Government, especially the Environmental Service, in realizing and optimizing the mandate of the Tulungagung Regency Regional Regulation Number 14 of 2018 is carried out in various forms,

namely: a. Conducting KLHS (strategic environmental assessment). b. Conducting UKL-UPL (Environmental management efforts-environmental monitoring efforts). c. Management and restoration of environmental damage in ex-mining areas. 3) The Role of the Ngentrong Village Community in Mitigating and Restoring Environmental Damage in Ngentrong Village is carried out according to the mandate contained in Article 44 paragraph (3) as follows: a. Social surveillance. b. Provision of suggestions, opinions, suggestions, objections, complaints. c. Submission of information and/reports. d. Implementation of PPLH activities carried out independently and/or in partnership with local governments and/or other institutions and/or. e. Providing education, training to assist PPLH activities by community groups to other community groups/members.

خلاصة

علاج واستعادة الضرر البيئي الناجم عن تعدين الرخام في كتبها محمد ريفان " هذه الرسالة بعنوان ، برنامج دراسة القانون الدستوري جامعة الدولة الإسلامية علي سيد فيترانتو ، ١٢١٠٣١٨٣٠٨٥ ، تحت إشراف أحمد جيلورا مهارديكا ، علي رحمة الله تولونغاونغ ٢٠٢٣ و

الكلمات الدالة:

خلفية هذا البحث هي أن تطبيق المادتين ٢٧ و ٢٨ من اللائحة الإقليمية رقم ١٤ لعام ٢٠١٨ في y لم يتم تعظيمها من حيث الوقاية من الأضرار البيئية واستعادتها. بحيث يكون له تأثير سلبي ، خاصة في منطقة تعدين الرخام في قرية ، منطقة . وتشمل هذه الآثار السلبية إغراق كل موسم مطير وتضرر طريق الوصول في هذه القرية بسبب تحميل وتفريغ الرخام ، وهو أمر خطير للغاية ويعطل راحة مستخدمي الطريق ، وخاصة السكان المحليين. وفقاً لشرح من السيد كموظف في خدمة البيئة في المسؤول عن التعامل مع الأضرار البيئية ،

ينصب تركيز هذا البحث على الوقاية والتعافي من الأضرار البيئية الناجمة عن تعدين الرخام في y مع الأسئلة التالية: (١) كيفية التعامل مع الضرر البيئي الناجم عن تعدين الرخام في قرية g ، مقاطعة t ، ومقره. بشأن اللائحة الإقليمية رقم ١٤ لعام ٢٠١٨ بشأن حماية وإدارة البيئة؟ (٢) ما هي الجهود التي يمكن بذلها لتحسين الوقاية واستعادة الأضرار البيئية الناجمة عن تعدين الرخام في قرية g ، مقاطعة y؟ أما عن أهداف هذا البحث فهي: (١) لشرح كيفية التعامل مع الأضرار البيئية واستعادتها بسبب تعدين الرخام في قرية ، مقاطعة بناءً على اللائحة الإقليمية رقم ١٤ لعام ٢٠١٨ بشأن حماية البيئة وإدارتها. (٢) لمعرفة الجهود التي يمكن بذلها لتحسين الوقاية واستعادة الأضرار البيئية الناجمة عن تعدين الرخام في قرية ، مقاطع ،

منهج البحث المتبع هو البحث القانوني النوعي ذو الطابع الوصفي التحليلي. تستخدم هذه الدراسة مصادر بيانات ثانوية تحتوي على بيانات أولية وثانوية. تحليل البيانات المستخدم هو أسلوب تحليل وصفي مع نهج قانوني.

نتائج البحث حول الإجراءات المضادة والتعافي من الأضرار البيئية الناجمة عن تعدين الرخام في ١ قامت خدمة للخدمات البيئية المتعلقة بالإدارة البيئية والترميم بسبب تعدين الرخام في قرية ، منطقة ، قد بذلت بالفعل جهوداً من أجل التغلب على الأضرار البيئية في المنطقة واستعادتها. ومع ذلك ، لم يتم تكبير تطبيقه لأن المنجم ، على الرغم من عدم شرعيته ، هو مكان لكسب الرزق للمجتمع المحلي ، لذلك من المستحيل إغلاقه. بالإضافة إلى نقص الموظفين والأموال التي تمتلكها دائرة البيئة ، أدى إلى بطء عملية التعامل مع الأضرار البيئية في منطقة تعدين الرخام في قرية . (٢) يتم تنفيذ دور حكومة تولونغاونغ ريجنسي ، وخاصة الخدمة البيئية ، في تحقيق وتحسين ولاية اللائحة الإقليمية رقم ١٤ لعام ٢٠١٨ في تولونغاونغ ريجنسي بأشكال مختلفة ، وهي: أ. إجراء (التقييم البيئي الاستراتيجي). ب. إجراء (جهود الإدارة البيئية - جهود المراقبة البيئية). ج. إدارة واستعادة الأضرار البيئية في مناطق التعدين السابقة. (٣) يتم تنفيذ دور مجتمع قرية في التخفيف من الأضرار البيئية واستعادتها في قرية وفقاً للولاية الواردة في المادة ٤٤ الفقرة (٣) على النحو التالي: أ. المراقبة الاجتماعية. ب. إبداء الاقتراحات والآراء والاقتراحات والاعتراضات والشكاوى. ج. تقديم المعلومات و / التقارير. د. تنفيذ أنشطة بشكل مستقل و / أو بالشراكة مع الحكومات المحلية و / أو المؤسسات الأخرى و / أو. هـ. توفير التعليم والتدريب لمساعدة أنشطة من قبل مجموعات المجتمع إلى مجموعات / أعضاء المجتمع الآخرين.